

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar lompat dengan menggunakan media permainan pada siswa kelas IV SDN Babakanbandung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran gerak dasar lompat jauh dengan latihan gerak dasar lompat menggunakan media permainan, yang pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran berlangsung dengan menganalisis perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur dan jenis penilaian, menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran gerak dasar lompat jauh dengan latihan gerak dasar lompat. Dengan perencanaan pembelajaran dapat dilihat hasil dari penelitian ini siklus I 57%, siklus II 78,5%, dan siklus III telah memenuhi target dengan persentase 96,1%.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran tetap mengacu pada perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dan disiapkan sebelumnya yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran lompat jauh dengan latihan gerak dasar lompat menggunakan media permainan dengan kinerja guru untuk memotivasi, mengarahkan dan membimbing siswanya untuk melakukan gerak dasar lompat jauh dengan baik dan benar. Pada data siklus I 56%, siklus II 82,6%, dan siklus III mencapai 96,3% dengan ini apa yang ditargetkan peneliti sudah melibihinya apa yang ditarget yaitu 95%.
3. Dalam memaksimalkan aktivitas siswa saat berlangsungnya pembelajaran, pemberian motivasi siswa harus diberikan saat pembelajaran berlangsung agar aktivitas siswa dapat meningkat, disamping pengawasan dan peraturan yang ketat, jelas dan tidak berpihak siapapun sehingga pengelolaan proses belajar

bisa maksimal. Dapat dilihat dari data siklus I yang mendapatkan kriteria sangat baik 0%, kriteria baik 60,8%, kriteria cukup 39,1%, dan kriteria kurang 0%. Siklus II siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik 39,1%, kriteria baik 60,8%, kriteria cukup 0%, dan kriteria kurang 0%, dan siklus III yang mendapatkan sangat baik 95,6%, kriteria baik 4,3%, kriteria cukup 0%, dan kriteria kurang 0%. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran. Peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

4. Dengan bentuk latihan gerak dasar lompat menggunakan media permainan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran lompat jauh menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap dan meningkat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pembelajaran data awal 5 siswa atau 21,7% yang tuntas dari 23 siswa keseluruhan, pada siklus I meningkat menjadi 39,1% atau 9 siswa yang tuntas, siklus II menjadi 60,8% atau 14 siswa yang tuntas, dan pada tahap siklus III ini mencapai 95,6% atau 22 siswa yang tuntas dan telah melebihi target yang diinginkan oleh peneliti.

Dapat disimpulkan bahwa dengan latihan gerak dasar lompat menggunakan media permainan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat jauh pada siswa kelas IV SDN Babakanbandung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi

1. Pada observasi pelaksanaan data awal, penulis merasa prihatin dengan keadaan siswa yang belum memahami gerak dasar lompat, untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar lompat jauh pada pembelajaran pendidikan jasmani. Penulis akan mencoba menggunakan media permainan, dengan adanya beberapa jenis media permainan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan penelitian kepada siswa, dengan merubah bentuk latihan gerak dasar lompat yang mengacu pada hasil meningkatkan gerak dasar lompat jauh.
2. Diharapkan guru pendidikan jasmani lebih kreatif memilih bahan materi ajar atau indikator, berwawasan tinggi tentang daya pengetahuan, dan memiliki

sikap sportifitas atau bertanggung jawab selayaknya sebagai pendidik yang yang berkualitas untuk kemajuan dunia olahraga.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil implikasi yang diperoleh penulis selama penelitian ini, penulis memberikan implikasi kepada pembaca untuk dijadikan sumber referensi, ataupun rekomendasinya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan para guru pendidikan jasmani mencoba berbagai macam bentuk teknik latihan dasar dengan permainan, pendekatan yang sesuai dengan karakter materi ajar, agar wawasan metodologi pembelajaran pendidikan jasmani menjadi berkembang. Terutama pada pembelajaran penjas di SD sebaiknya menggunakan metode pembelajaran melalui modifikasi, karena pada masa anak SD cenderung masih ingin bermain serta menghindari cedera yang berakibat fatal.
- b. Hasil penelitian harus mampu membangkitkan motivasi guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran penjas lebih berkembang dan disenangi siswa.
- c. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantu siswa mempermudah untuk memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Sekolah atau Lembaga

- a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menggunakan media permainan dalam pembelajaran gerak dasar lompat yang kreatif dan inovatif.
- b. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat ini lebih lengkap.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mencerdasakan generasi baru serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi Universitas yang pelopor dan unggul dan berkualitas.

